

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang menggunakan pendekatan kuantitatif mengenai pengaruh perilaku *active defending* pada *bystander* terhadap pencegahan *bullying* pada siswa SMA Kota Medan, maka kesimpulan pada penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan rumusan masalah umum yang telah diajukan ditemukan bahwa perilaku *active defending* pada *bystander* berpengaruh cukup kuat terhadap pencegahan *bullying* di kalangan siswa SMA Kota Medan. Kemudian berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 pada penelitian ini ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh antara perilaku *active defending* pada *bystander* terhadap pencegahan *bullying* di kalangan siswa SMA Kota Medan.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan deskripsi pada bab sebelumnya yakni dalam temuan dan pembahasan, maka akan dirumuskan simpulan khusus yang berkaitan dengan rumusan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Tingkat *bullying* di kalangan siswa SMA Kota Medan, berdasarkan rekapitulasi temuan hasil penelitian jawaban responden termasuk dalam kategori rendah. Artinya, perilaku *bullying* yang terjadi di kalangan siswa SMA Kota Medan masih terjadi namun sudah tidak terlalu marak terjadi. Terdapat tiga indikator pada variabel pencegahan *bullying* yaitu pengetahuan tentang *bullying*, *direct bullying* dan *indirect bullying*. Diantara ketiga indikator tersebut terdapat indikator yang sangat berkontribusi yaitu indikator *indirect bullying*. Perilaku *bullying* yang terjadi di kalangan siswa Kota Medan memang sudah masuk pada kategori rendah, namun bukan berarti *bullying* sudah tidak terjadi lagi di kalangan siswa SMA karena masih ada saja siswa masih melakukan *direct bullying* dan *indirect bullying* di sekolahnya dimana hal tersebut masih terjadi secara

berulang dan akan menimbulkan dampak negatif bagi pelaku dan korban *bullying*.

2. Tingkat perilaku *active defending* pada *bystander* di kalangan siswa SMA Kota Medan, berdasarkan rekapitulasi temuan hasil penelitian jawaban responden termasuk dalam kategori sedang. Artinya, siswa SMA Kota Medan yang menjadi *bystander* sudah banyak yang berperilaku *active defending* saat terjadi tindakan *bullying* di sekolah. Perilaku *active defending* pada *bystander* yang dilakukan siswa SMA Kota Medan termasuk sedang karena para siswa SMA sudah mulai membiasakan diri untuk tidak bersikap acuh atau diam saja saat terjadinya perilaku *bullying*. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban responden dimana sebagian besar responden akan merespon tindakan *bullying* baik dengan menolong korban, melaporkan kejadian, menentang tindakan *bullying* maupun menghibur dan menenangkan korban *bullying*. Walaupun perilaku *active defending* pada siswa SMA Kota Medan sudah masuk pada kategori sedang, namun bukan berarti tidak ada siswa yang masih bersikap acuh ataupun menjadi penguat pelaku *bullying* hanya saja tingkat perilaku tersebut sudah tidak terlalu tinggi persentasenya.
3. Pada penelitian ini, ditemukan bahwa terdapat pengaruh perilaku *active defending* pada *bystander* terhadap pencegahan *bullying* pada siswa SMA Kota Medan yang didasari pada hasil pengujian koefisien determinasi. Selain itu, setelah melakukan uji koefisien korelasi *Rank Spearman* diperoleh hasil tingkat kekuatan korelasi antara variabel perilaku *active defending* dan variabel pencegahan *bullying* berada pada kategori hubungan cukup kuat yang bernilai positif (+) atau searah. Artinya semakin banyak para *bystander* yang menjadi pelaku *active defending* maka persentase untuk mencegah terjadinya *bullying* pada siswa SMA Kota Medan akan meningkat.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memiliki beberapa implikasi yang dapat diberikan pada penelitian ini:

Mutiara Nabila Nst, 2023

PENGARUH PERILAKU ACTIVE DEFENDING PADA BYSTANDER TERHADAP PENCEGAHAN BULLYING DI KALANGAN SISWA SMA KOTA MEDAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi Saksi Mata (*Bystander*) *Bullying*

Implikasi dari penelitian ini bagi saksi mata (*bystander*) dapat memberikan pemahaman bahwa sedikit pertolongan atau intervensi yang diberikan kepada korban *bullying* dapat memberikan dampak yang berarti untuk menghentikan dan mencegah terjadinya tindakan *bullying* yang berulang di sekolah.

2. Bagi Orangtua atau Masyarakat

Implikasi dari penelitian ini bagi masyarakat atau orangtua dapat memberikan kasih sayang kepada anak agar anak mendapatkan perhatian yang cukup sehingga anak memiliki karakter yang baik dan peduli kepada teman serta tidak menjadi pelaku *bullying*. Serta senantiasa mengawasi dan mengingatkan anak agar tidak bersikap acuh saat melihat teman yang *dibully*.

3. Bagi Sekolah

Implikasi dari penelitian ini bagi sekolah adalah dapat memberikan edukasi kepada sekolah untuk lebih *aware* pada salah satu pihak sentral yang sering terlupakan yaitu pelaku *defender*. Penelitian ini dapat menjadi rujukan agar saat terjadi tindakan *bullying* di sekolah, guru dapat lebih peduli kepada pelaku *defender* (saksi mata yang mau menolong) bukan hanya memperhatikan korban dan memberikan hukuman kepada pelaku karena sedikit banyaknya perilaku *active defending* dapat mencegah terjadinya tindakan *bullying*.

4. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Implikasi dari penelitian ini bagi Prodi Pendidikan Sosiologi khususnya mata kuliah penyimpangan sosial dan resolusi konflik. Terdapat pula keterkaitan dengan dua paradigma besar disiplin ilmu sosiologi yaitu pada paradigma definisi sosial pada teori interaksi simbolik dan paradigma perilaku sosial pada teori *behavioral sociology*. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bahan ajar pada mata pelajaran sosiologi kelas X dalam BAB 3, KD 3.3. dan KD 4.3 tentang Sosialisasi dan Perilaku Menyimpang yang mana *bullying* merupakan salah satu perilaku

menyimpang yang marak terjadi dan sudah menjadi permasalahan darurat dalam dunia pendidikan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Implikasi dari penelitian ini bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi referensi yang menggambarkan seberapa besar pengaruh perilaku *active defending* pada *bystander* terhadap pencegahan *bullying*, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam dengan tema dan topik serupa namun dengan pembahasan yang lebih kompleks.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan tentang pengaruh perilaku *active defending* pada *bystander* terhadap pencegahan *bullying* di kalangan siswa SMA Kota Medan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan kepada beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Saksi Mata (*Bystander*) *Bullying*

Rekomendasi yang dapat peneliti berikan bagi para *bystander*, Ketika terjadi *bullying* jangan pernah untuk menunjukkan dukungan sekecil apapun kepada pelaku *bullying* seperti tertawa, menonton ataupun menormalisasi segala tindakan *bullying*. Kemudian saat menolong korban *bullying* jangan sendirian sebisa mungkin libatkan orang dewasa, guru atau ajak beberapa teman agar tidak menjadi sasaran *bullying* berikutnya dan lebih terhindar dari resiko buruk lainnya yang mungkin diterima.

2. Bagi Orangtua atau Masyarakat

Rekomendasi yang dapat peneliti berikan bagi orang tua ataupun masyarakat, agar tidak menormalisasi atau membiarkan apabila melihat anak atau siswa lain melakukan segala jenis *bullying* baik verbal maupun nonverbal dan berikan apresiasi jika seorang anak berani untuk membantu temannya yang dirundung di sekolah.

3. Bagi Sekolah

Rekomendasi yang dapat penelitian berikan untuk mengurangi permasalahan *bullying* di sekolah adalah dengan meningkatkan agar siswa mau menjadi pelaku *active defending* ketika terjadi *bullying* seperti dengan

menciptakan program pembiasaan di sekolah yang berkenaan dengan menumbuhkan *active defending*, pemberian *reward* bagi para *defender* ataupun penciptaan budaya-budaya sekolah lainnya.

4. Program Studi Pendidikan Sosiologi

Rekomendasi yang dapat peneliti berikan bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi untuk lebih memperdalam kajian yang berkaitan dengan resolusi konflik dalam mengatasi penyimpangan sosial yang marak terjadi dan sehingga dapat diterapkan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan tema dan fokus yang sama namun menggunakan pendekatan yang berbeda sehingga fakta dan data yang ditemukan dapat disajikan dalam bentuk deskripsi yang lebih mendalam.